

**KERJA SAMA PERDAMAIAN DOHA DIALOGUE ANTARA
AFGHANISTAN-AMERIKA SERIKAT DAN TALIBAN DI ERA
KEPEMIMPINAN ASHRAF GHANI**

Oleh Ali Zhafir Talmullah

ABSTRAK

Konflik yang terjadi di Afghanistan merupakan buntut dari pendudukan negara asing di tanah tersebut. Amerika Serikat dan Pemerintah Afghanistan selalu berupaya untuk menghapus kekerasan yang terjadi di Afghanistan dengan melakukan penyerangan terhadap milisi Taliban. Perselisihan yang terjadi di Afghanistan mengakibatkan perang panjang yang menimbulkan banyak korban di tanah tersebut. Di dukung dengan banyaknya kelompok sayap ekstremis, pemerintah Afghanistan memiliki keterbatasan dalam jumlah persenjataan dan bantuan keamanan. Sehingga, Taliban memiliki kesempatan besar untuk melakukan kudeta terhadap pemerintahan di bawah kepemimpinan Ashraf Ghani. Penelitian ini dibahas untuk melihat sejauh mana proses perdamaian di Afghanistan periode kepemimpinan presiden Ashraf Ghani. Dinamika penyelesaian konflik di Afghanistan menjadi fokus tersendiri bagi penulis karena mengakibatkan banyaknya korban yang berjatuh. Konflik yang melibatkan Amerika Serikat, Afghanistan dan Taliban yang terjadi lebih dari 20 tahun akan diselesaikan dengan sebuah perjanjian berdasarkan konsep-konsep yang akan penulis gunakan. Penulis akan menggunakan konsep kerjasama, resolusi konflik serta konsep konflik sebagai upaya dalam melihat kekuatan dari ketiga pihak. Metode penelitian kualitatif deskriptif akan menjawab dan menjelaskan tentang keberpihakan perjanjian dan realisasinya terhadap pembangunan perdamaian di Afghanistan. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini, perjanjian Doha merupakan pertemuan untuk memutus kebuntuan komunikasi namun, sebagian memandang bahwa perjanjian tersebut tidak mendorong proses perdamaian yang signifikan di tahun 2020-2021.

Kata Kunci : Konflik, Perjanjian Doha, Amerika Serikat, Pemerintah Afghanistan, Taliban.

**PEACE COOPERATION, DOHA DIALOGUE BETWEEN
AFGHANISTAN-USA AND THE TALIBAN IN THE ERA OF ASHRAF
GHANI'S LEADERSHIP**

By Ali Zhafir Talmullah

Abstract

The conflict in Afghanistan is the aftermath of foreign occupation of the land. The United States and Afghanistan have always tried to eliminate the violence that occurred in Afghanistan by attacking the Taliban militia. The conflict that took place in Afghanistan resulted in a long war that caused many casualties on the land. Supported by many extremist wing groups, the Afghan government has limited weapons and security assistance. Thus, the Taliban have a great opportunity to stage a coup against the government under Ashraf Ghani. This research is discussed to see the extent of the peace process in Afghanistan during the leadership of President Ashraf Ghani. The dynamics of conflict resolution in Afghanistan is a special focus for the author because it causes many victims to fall. The conflict involving the United States, Afghanistan and the Taliban that has lasted more than 20 years will be resolved by an agreement based on the concepts that I will use. The author will use the concept of cooperation, conflict resolution and the concept of conflict as an effort to see the strengths of the three parties. The descriptive qualitative research method will answer and explain the alignments of the agreement and its realization towards peace building in Afghanistan. As for the results obtained from this study, the Doha agreement is seen as not encouraging a significant peace process.

Keywords: Conflict, Agreement, Doha, United States of America, Government of Afghanistan, Taliban.